

PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA KADER MUHAMMADIYAH DAN MAHASISWA REGULER
(Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan
2010)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat-syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)



Oleh:

SUTIMAN

NIM: G000100183

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

NIK : 566

Nama : Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

NIK : 383

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sutiman

NIM : G000100183

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
KADER MUHAMMADIYAH DAN MAHASISWA
REGULER (Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010)

Naskah Artikel tersebut, layak dan disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing I,


Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Pembimbing II,


Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Sutiman
NIM : G 000100183
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Jenis : Skripsi
Judul : PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KADER MUHAMMADIYAH DAN MAHASISWA REGULER (Studi Kasus di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 08 Maret 2014

Yang menyatakan,



(Sutiman)

ABSTRAK

Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa kader Muhammadiyah diharapkan dapat menjadi mahasiswa unggulan dan berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada Persyarikatan Muhammadiyah (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah) (MoU Beasiswa Kader Muhammadiyah point lima dan enam).

Berpijak pada hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbandingan prestasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi antara mahasiswa yang menerima beasiswa kader Muhammadiyah non- shobron (mahasiswa kader Muhammadiyah) dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa (mahasiswa reguler).

Tolok ukur prestasi akademik tersebut dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester satu hingga semester enam. Penerima beasiswa idealnya mampu meraih prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan bukan penerima beasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler?, dan (2) apa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler? Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengungkap ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler, dan (2) untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode angket, dan metode observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik t-tes dan persentase.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Tidak ada perbedaan signifikan antara prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler, hal tersebut berdasarkan perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} -0,4582$ lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 2,0685; dan (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan prestasi akademik adalah sebagai berikut; (a) faktor minat, terdapat selisih persentase sebesar 2,40%; (b) faktor bakat, terdapat selisih persentase sebesar 4,45%; (c) faktor motivasi, terdapat selisih persentase sebesar 2,67%; (d) faktor keadaan ekonomi keluarga, terdapat selisih persentase sebesar 11,73%; (e) faktor aktivitas individu, yang mana terdapat selisih persentase sebesar 7,47%; dan (f) faktor teman bergaul, terdapat selisih persentase sebesar 1,60%.

Kata Kunci : Perbandingan, Prestasi Akademik, Mahasiswa Kader Muhammadiyah dan Mahasiswa Reguler.

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa kader Muhammadiyah diharapkan dapat menjadi mahasiswa unggulan dan berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada Persyarikatan Muhammadiyah (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) (MoU Beasiswa Kader Muhammadiyah point lima dan enam).

Berpijak pada hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbandingan prestasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi antara mahasiswa yang menerima beasiswa kader Muhammadiyah non-shobron (mahasiswa kader Muhammadiyah) dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa (mahasiswa reguler).

Tolok ukur prestasi akademik tersebut dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester satu hingga semester enam. Penerima beasiswa idealnya mampu meraih prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan bukan penerima beasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada atau tidaknya

perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

Secara teoritis prestasi akademik terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “akademik”. Menurut Purwadarminta (dalam Hamdani, 2011:137), bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok” (Hamdani, 2011: 137).

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, yang dimaksud dengan prestasi akademik adalah “hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian” (Departemen Pendidikan Nasional, 2012: 1101).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui, bahwa prestasi belajar (prestasi akademik) adalah hasil yang dicapai oleh seorang pelajar atau

mahasiswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar, yang dibuktikan dengan hasil tes.

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terdiri atas: Fisiologis (yang bersifat jasmaniah), yaitu kesehatan fisik dan Psikologis (yang bersifat rohaniyah), yang meliputi:

- 1) Kecerdasan/inteligensi, 2) Minat,
- 3) Bakat, 4) Motivasi, 5) Perhatian,
- 6) Kematangan, 7) Kesiapan, dan
- 8) Kelelahan.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal meliputi: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan masyarakat, dan 3) lingkungan sekolah.

Syah (2010: 129-137) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Faktor internal antara lain, aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah), meliputi: 1) Tingkat kecerdasan/inteligensi, 2) Sikap, 3) Bakat, 4) Minat, dan 5) Motivasi.

Faktor eksternal, antara lain lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi keluarga, guru dan staff, masyarakat, dan teman. Lingkungan nonsosial meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa.

Sukmadinata (2003: 162-165) dalam bukunya *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam individu dan faktor lingkungan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat diketahui, bahwa prestasi belajar (prestasi akademik) sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

Adapun dalam penelitian ini, faktor yang ingin diungkap oleh penulis adalah faktor internal meliputi: minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: aktivitas individu, kondisi ekonomi keluarga, dan teman bergaul.

Prestasi belajar (akademik) memiliki fungsi antara lain: 1) sebagai indikator kualitas dan kuantitas

pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, 2) sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, 3) sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, karena prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan pengetahuan, 4) sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik (Arifin, 2012: 12-13).

Penulis menemukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Lilik Maslihah (UIN Malang, 2011, dalam <http://lib.uin-malang.ac.id> diakses pada 22 November 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II MTs Negeri Wongsorejo Banyuwangi*, menyimpulkan bahwa yang dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa MTs N Wongsorejo Banyuwangi adalah jumlah tanggungan orang tua sebesar 60,2%.
2. Hermansyah Kurniawan (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Penerima Beasiswa dengan Bukan Penerima Beasiswa*

Studi Kasus kelas VIII di SMPN 1 Wanayasa, menemukan bahwa: (a) terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa penerima beasiswa dengan bukan penerima beasiswa di SMP Negeri 1 Wanayasa tahun pelajaran 2011/2012; dan (b) siswa penerima beasiswa mampu meraih prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa bukan penerima beasiswa.

3. Latifah Lilis Sofiyah (UMS, 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang menerima BEL (Beasiswa Ekonomi Lemah) dan siswa yang menerima BEST (Beasiswa Prestasi) di SMA Negeri 2 Ngawi Semester Genap Tahun 2013*, menyimpulkan bahwa: (a) prestasi belajar siswa yang menerima BEL lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang menerima BEST; dan (b) faktor yang berpengaruh pada selisih itu berdasarkan analisis kualitatif, adalah gaya belajar dan fasilitas belajar, sementara jenis pekerjaan orang tua, jarak rumah dan alat transportasi tidak berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian komparatif dan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2010 yang berjumlah 180 mahasiswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *disproportionate stratified random sampling* (Riduwan, 2012: 11). Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel sebanyak 75 mahasiswa reguler, dari jumlah keseluruhan 150 mahasiswa reguler. Sedangkan untuk mahasiswa kader Muhammadiyah seluruh populasi yang ada dijadikan sampel, yaitu 15 mahasiswa.

Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2012: 43), "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya". Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai

deskripsi prestasi akademik mahasiswa kader muhammadiyah dan mahasiswa reguler serta profil Fakultas Agama Islam.

b. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 162). Metode ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang disajikan kepada mahasiswa beasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

c. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2012: 42). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis Fakultas Agama Islam.

Adapun teknik untuk menganalisis data ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik adalah dengan teknik analisis komparatif dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

X₁ = Rata-rata sampel 1

X₂ = Rata-rata sampel 2

S₁² = Variansi sampel 1

S₂² = Variansi sampel 2

n₁ = Jumlah sampel 1

n₂ = Jumlah sampel 2

(Sugiyono, 2006: 197).

Sedangkan untuk menganalisis data faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi akademik adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sederhana yaitu persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (FAI UMS) berdiri sejak berdirinya Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta terletak di kompleks kampus I (satu)

sebagai kampus pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dekat dengan jalan raya (Observasi, pada 26 Januari 2014).

Fakultas Agama Islam UMS memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 28 orang. Jumlah karyawan yang dimiliki Fakultas Agama Islam berjumlah 6 orang. Adapun jumlah mahasiswa aktif di FAI UMS lima tahun terakhir ini tercatat sebanyak 1174 mahasiswa (terhitung dari tahun 2009-2013) (Dokumen Fakultas Agama Islam, dikutip pada 26 Januari 2014).

B. Prestasi Akademik

Data prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester I hingga semester VI. Data tersebut sebagai berikut:

1. Data Perbandingan Prestasi Akademik antara Mahasiswa

Kader Muhammadiyah dengan Mahasiswa Reguler

No	X1	X2	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$
1.	2,736	3,1	7,486	9,610
2.	3,041	2,638	9,248	6,959
3.	3,797	2,206	14,417	4,866
4.	3,102	2,411	9,622	5,958
5.	3,164	3,868	10,011	14,961
6.	3,05	2,814	9,303	7,919
7.	3,305	2,594	10,923	6,729
8.	3,262	3,582	10,641	12,831
9.	3,493	3,669	12,201	13,462
10.	3,576	3,417	12,788	11,676
11.	2,395	3,544	5,736	12,560
12.	3,177	2,905	10,093	8,439
13.	3,358	3,529	11,276	12,454
14.	3,529	3,117	12,454	9,716
15.	2,967	3,239	8,803	10,491
16.		3,032		9,193
17.		3,346		11,196
18.		2,881		8,300
19.		3,590		12,888
20.		3,179		10,106
21.		3,105		9,641
22.		3,164		10,011
23.		3,757		14,115
24.		2,943		8,661
25.		3,379		11,418

26.		3,040		9,242
27.		3,000		9,000
28.		3,610		13,032
29.		3,413		11,649
30.		3,537		12,510
31.		3,094		9,573
32.		3,590		12,888
33.		3,793		14,387
34.		3,073		9,443
35.		3,426		11,737
36.		3,162		9,998
37.		2,992		8,952
38.		3,625		13,141
39.		2,844		8,088
40.		3,603		12,982
41.		3,388		11,479
42.		3,729		13,905
43.		3,381		11,431
44.		3,318		11,009
45.		3,604		12,989
46.		3,809		14,508
47.		2,882		8,306
48.		3,662		13,410
49.		3,471		12,048
50.		3,603		12,982
51.		3,425		11,731
52.		2,905		8,439
53.		3,566		12,716
54.		3,346		11,196

55.		3,681		13,550
56.		3,344		11,182
57.		3,877		15,031
58.		3,095		9,579
59.		3,514		12,348
60.		3,141		9,866
61.		3,394		11,519
62.		3,632		13,191
63.		3,458		11,958
64.		2,964		8,785
65.		3,034		9,205
66.		2,491		6,205
67.		3,205		10,272
68.		3,141		9,866
69.		2,304		5,308
70.		3,776		14,258
71.		3,667		13,447
72.		3,382		11,438
73.		3,235		10,465
74.		1,974		3,897
75.		2,090		4,368
Total	47,952	243,329	155,001	802,670

1. Mencari Rata-rata (\bar{X}):

$$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah skor sampel 1}}{n_1}$$

$$= \frac{47,952}{15} = 3,197$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah skor sampel 2}}{n_2}$$

$$= \frac{243,329}{75} = 3,244$$

$$\text{Selisih Rata-rata} = X_2 - X_1$$

$$= 3,244 - 3,197$$

$$= 0,047$$

2. Mencari Standar Deviasi (s):

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{155,001 - \frac{(47,952)^2}{15}}{15-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{155,001 - \frac{2299,394}{15}}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{155,001 - 153,293}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{1,708}{14}}$$

$$= \sqrt{0,1220207}$$

$$= 0,349323$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{802,67 - \frac{(243,329)^2}{75}}{75-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{802,67 - \frac{59209,002}{75}}{74}}$$

$$= \sqrt{\frac{802,67 - 789,453}{74}}$$

$$= \sqrt{\frac{13,217}{74}}$$

$$= \sqrt{0,1786048}$$

$$= 0,422617$$

3. Mencari Variansi (S^2):

$$S_1^2 = \left(\sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n-1}} \right)^2$$

$$= \left(\sqrt{\frac{155,001 - \frac{(47,952)^2}{15}}{15-1}} \right)^2$$

$$= \left(\sqrt{\frac{155,001 - \frac{(47,952)^2}{15}}{14}} \right)^2$$

$$= \left(\sqrt{\frac{155,001 - 153,293}{14}} \right)^2$$

$$= \left(\sqrt{\frac{1,708}{14}} \right)^2$$

$$= (\sqrt{0,1220207})^2$$

$$= (0,349323)^2$$

$$= 0,122$$

$$\begin{aligned}
S_2^2 &= \left(\sqrt{\frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n-1}} \right)^2 \\
&= \left(\sqrt{\frac{802,67 - \frac{(243,329)^2}{75}}{75-1}} \right)^2 \\
&= \left(\sqrt{\frac{802,67 - \frac{59209,002}{75}}{74}} \right)^2 \\
&= \left(\sqrt{\frac{802,67 - 789,453}{74}} \right)^2 \\
&= \left(\sqrt{\frac{13,217}{74}} \right)^2 \\
&= (\sqrt{0,1786048})^2 \\
&= (0,422617)^2 \\
&= 0,179
\end{aligned}$$

4. Mencari t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
&= \frac{3,197 - 3,244}{\sqrt{\frac{0,122}{15} + \frac{0,179}{75}}} \\
&= \frac{-0,047}{\sqrt{0,008133 + 0,002387}} \\
&= \frac{-0,047}{\sqrt{0,01052}} \\
&= \frac{-0,047}{0,10257} \\
&= -0,4582
\end{aligned}$$

5. Mencari t_{tabel}

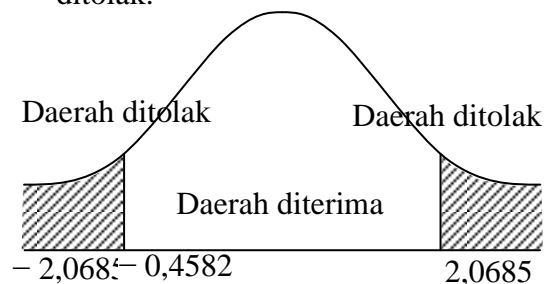
$$\begin{aligned}
t_{tabel} &= dk (15 - 1) = 2,145 - dk (75 - 1) = 1,992 \\
&= 2,145 - 1,992 = 0,153 : 2 = 0,076 \\
t_{tabel} &= 0,076 + 1,992 = 2,0685
\end{aligned}$$

6. Kriteria pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

7. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Ternyata: $-2,0685 < -0,4582 < 2,0685$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



8. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh $t_{hitung} = -0,4582$ dan $t_{tabel} = 2,0685$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan kriteria pengujian $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yaitu $-2,0685 < -0,4582 < 2,0685$, artinya meskipun terdapat perbedaan rata-rata prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler, akan tetapi perbedaan tersebut bukan perbedaan yang signifikan.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Data faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diperoleh dari angket yang diisi oleh mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler.

1. Angket mahasiswa kader Muhammadiyah

Indikator	No	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	ST S	
Minat	1	20	20	15	2	0	57
	2	20	24	15	0	0	59
Total Jumlah							116
Bakat	3	30	8	18	2	0	58
	4	20	12	12	4	1	54
Total Jumlah							112
Motivasi	5	20	24	15	0	0	59
	6	15	12	12	10	0	49
	7	15	24	15	2	0	55
Total Jumlah							163
Keadaan Ekonomi	8	0	0	3	8	10	21
	9	10	20	12	6	1	49
	10	10	32	3	4	2	51
Total Jumlah							121
Ativitas Individu	11	15	40	3	2	0	60
	12	20	12	12	4	2	50
Total Jumlah							110
Teman Bergaul	13	30	32	3	0	0	65
	14	20	24	15	0	0	59

	15	35	24	6	0	0	65
Total Jumlah							189

2. Angket mahasiswa reguler

Indikator	No	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	ST S	
Minat	1	90	116	36	24	4	270
	2	60	118	39	6	0	293
Total							563
Bakat	3	35	132	81	10	3	261
	4	25	160	63	16	1	265
Total							526
Motivasi	5	55	140	48	26	0	269
	6	35	100	99	16	2	252
	7	30	128	90	8	3	259
Total							780
Keadaan Ekonomi	8	60	56	6	52	21	216
	9	55	60	63	24	16	218
	10	55	136	42	6	12	251
Total							685
Ativitas Individu	11	30	92	66	40	4	232
	12	45	96	39	42	8	230
Total							462
Teman Bergaul	13	205	116	12	2	0	335
	14	105	128	63	0	0	298
	15	110	132	39	12	1	294
Total							927

Untuk mengetahui perbedaan persentase (%) yang mempengaruhi prestasi akademik antara mahasiswa kader Muhammadiyah dengan mahasiswa reguler, dihitung dengan menggunakan kuantitatif sederhana, sebagai berikut:

1. Persentase (%) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah

- a. Minat

$$= \frac{58}{75} \times 100\% \\ = 77,33\%$$

- b. Bakat

$$= \frac{56}{75} \times 100\% \\ = 74,67\%$$

- c. Motivasi

$$= \frac{54}{75} \times 100\% \\ = 72,00\%$$

- d. Keadaan ekonomi keluarga

$$= \frac{40}{75} \times 100\% \\ = 53,33\%$$

- e. Aktivitas Individu

$$= \frac{55}{75} \times 100\% \\ = 73,33\%$$

- f. Teman bergaul

$$= \frac{63}{75} \times 100\% \\ = 84,00\%$$

2. Persentase (%) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa reguler

- a. Minat

$$= \frac{281}{375} \times 100\% \\ = 74,93\%$$

- b. Bakat

$$= \frac{263}{375} \times 100\% \\ = 70,13\%$$

- c. Motivasi

$$= \frac{260}{375} \times 100\% \\ = 69,33\%$$

- d. Keadaan ekonomi keluarga

$$= \frac{228}{375} \times 100\% \\ = 60,80\%$$

- e. Aktivitas Individu

$$= \frac{231}{375} \times 100\% \\ = 61,60\%$$

- f. Teman bergaul

$$= \frac{309}{375} \times 100\% \\ = 82,40\%$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. H_0 yang menyatakan “Tidak ada perbedaan signifikan antara prestasi

akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler”, diterima, karena perhitungan yang diperoleh t_{hitung} $-0,4582$ lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $2,0685$. Meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan, akan tetapi terdapat selisih rata-rata sebesar $0,047$.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan prestasi akademik, yaitu: (a) Faktor minat mahasiswa kader Muhammadiyah lebih besar $2,40\%$ dari pada mahasiswa reguler; (b) Faktor bakat mahasiswa kader Muhammadiyah lebih besar $4,54\%$ dari pada mahasiswa reguler; (c) Faktor motivasi mahasiswa kader Muhammadiyah lebih besar $2,67\%$ dari pada mahasiswa reguler; (d) Faktor keadaan ekonomi keluarga mahasiswa kader Muhammadiyah lebih rendah $7,47\%$ dari pada mahasiswa reguler; (e) Faktor aktivitas individu mahasiswa kader Muhammadiyah lebih besar $11,73\%$ dari pada mahasiswa reguler; dan (f) Faktor teman bergaul mahasiswa kader Muhammadiyah lebih besar $1,60\%$ dari pada mahasiswa reguler.

Penulis memberikan saran kepada pihak pemberi beasiswa, mahasiswa kader Muhammadiyah dan mahasiswa reguler bahwa:

1. Pemberi Beasiswa

- a. Selalu mengevaluasi prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah dan memberikan ketegasan terhadap mahasiswa kader Muhammadiyah yang tidak bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi akademik.
- b. Hendaknya selalu memberikan pengawasan dan menjalankan kesepakatan yang telah tertera dalam *MOU (Memorandum Of Understanding)* beasiswa kader Muhammadiyah pada *point* ke empat bahwa: “Pihak kedua harus bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi akademik dan melaporkan hasil studinya secara rutin setiap semester kepada Wakil Rektor 1”, karena realitasnya kesepakatan tersebut belum dilaksanakan.

2. Mahasiswa Kader Muhammadiyah

Meskipun pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah

dengan mahasiswa reguler, akan tetapi secara rata-rata prestasi akademik mahasiswa kader Muhammadiyah lebih rendah daripada mahasiswa reguler. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa kader Muhammadiyah selalu bersungguh-sungguh dalam meraih prestasi akademik, karena mahasiswa kader Muhammadiyah merupakan calon penerus perjuangan Persyarikatan Muhammadiyah.

3. Mahasiswa Reguler

Mahasiswa reguler hendaknya selalu meningkatkan prestasi akademik yang telah diraihnyanya, meskipun pada penelitian ini secara rata-rata terdapat perbedaan, yang mana rata-rata mahasiswa reguler lebih tinggi daripada rata-rata mahasiswa kader akan tetapi bukan merupakan perbedaan yang signifikan.

4. Peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian tentang prestasi non akademik mahasiswa kader Muhammadiyah ataupun mahasiswa reguler.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remadja Karya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.